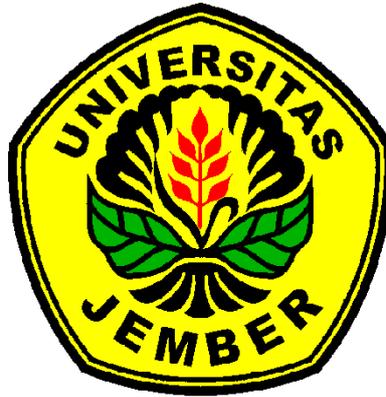


**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN PEMBINAAN  
BAGI TENAGA FUNGSIONAL NON DOSEN**



**INOVASI PEMOTONGAN JARINGAN KERAS HISTOLOGIK  
MENGUNAKAN BAHAN SOFTENER**

**TIM PENGUSUL**

**SRI WAHYUNINGSIH, A.Md**

**197601211999032009**

**UNIVERSITAS JEMBER  
NOVEMBER 2016**

**Didanai DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2016  
No. SP.DIPA-04201.2400922/2016 Tanggal 07 Desember 2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENELITIAN PEMBINAAN BAGI TENAGA FUNGSIONAL NON DOSEN

**Judul Penelitian: Inovasi Pemotongan Jaringan Keras Histologik Menggunakan Bahan Softener**

#### Peneliti

- a. Nama Lengkap : Sri Wahyuningsih, AMd
- b. NIP/NRP : 19760121199990320009
- c. Jabatan : Pranata Laboratorium Pendidikan Penyelia
- d. Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
- e. Nomor HP : 08123457297
- f. Alamat surel (email) : ayuni7678@yahoo.co.id

#### Biaya Penelitian

diusulkan ke Universitas Jember Rp. 4.750.000

Jember, 08 November 2016

Peneliti

Sri Wahyuningsih, AMd  
NIP. 19760121199990320009

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Jember

Prof. Ir. Achmad Subagio, M. Agr, PHD  
NIP. 196905171992011001

drg. R. Rahardian Parnaaji, M.Kes.,S.P Prost  
NIP. 196901121996011001

## RINGKASAN

Pemotongan jaringan keras di laboratorium Histologi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember sering mengalami kendala, yaitu : (1) sediaan preparat ketebalannya menjadi tidak rata, (2) jaringan keras terpotong lebih tebal dari ukuran yang seharusnya, (3) jaringan keras terkoyak saat pemotongan, (4) pisau mikrotom menjadi cepat tumpul, sehingga pada saat proses pengamatan histologi jaringan tulang dan gigi dimikroskop akan mengalami kesulitan karena terganggu dengan efek yang ditimbulkan bila jaringan terlalu tebal atau tidak rata bahkan jaringan yang terkoyak.

Proses dekalsifikasi untuk menghilangkan kalsium dari tulang dan gigi yang tidak sempurna dapat mempersulit pemotongan jaringan pada alat pemotong jaringan, untuk itu diperlukan suatu bahan mediator yang dapat membantu proses pemotongan jaringan keras seperti gigi dan tulang. Softener adalah pelembut pakaian yang mengandung salah satu bahan yang digunakan dalam formulasi pelembut kain saat ini yaitu polydimethylsiloxane (PDMS). Siloksan adalah cairan berbasis silikon yang memiliki kemampuan untuk melumasi serat untuk memberikan pelunakan yang lebih baik.

Dengan menggunakan softener sebagai pelumas pada blok paraffin maka penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan hasil potongan preparat jaringan keras histologi sesuai dengan keinginan para peneliti sebagai pengguna dilaboratorium Histologi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas jember.

Kata kunci: Jaringan keras Histologi, Softener

## **PRAKATA**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmad-Nya sehingga penulis mendapatkan bantuan dana penelitian pembinaan bagi tenaga fungsional non dosen, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor dan Ketua Lembaga penelitian Universitas Jember yang memberkan kesempatan bagi penulis ntuk melakukan penelitian sebagai salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi

Penulis juga mengucapkan terima kasih atas bantuan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, sehingga kegiatan penelitian ini terlaksana. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik membangun guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan betguna bagi pekembangna ilmu pengetahuan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan lindungan-Nya kepada kita semua.

Jember 08 November 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	8
IV. METODE PENELITIAN .....	9
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	10
VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	13
VII. KESIMPULAN DAN SARAN .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto perlakuan Hewan Coba .....	
Lampiran 2. Alat dan Penelitian .....	
Lampiran 3. Identitas Diti .....	